

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia saat ini menunjukkan banyak kemajuan baik di bidang usaha kecil, menengah, dan usaha menengah keatas yang memproduksi produk secara massal. Produk yang di produksi memiliki batas waktu dalam pengiriman, sehingga semua penyedia jasa dari awal barang didistribusikan memiliki peran yang penting untuk memastikan barang tersebut sampai ke tangan konsumen. Salah satu penyedia jasa tersebut adalah pelabuhan, yang melayani kapal pengangkut barang dalam kontainer. Pelabuhan saat ini sangat berperan penting dalam menjembatani dan memfasilitasi suatu barang yang didistribusikan melalui laut oleh produsen. Pemanfaatan pelabuhan dapat dirasakan sampai kepada pengguna barang terakhir, seperti harga yang murah, dan utuhnya kemasan. Pelabuhan berkembang seiring dengan bertumbuhnya perekonomian Indonesia yang dilakukan pemerintah.

Pelabuhan Indonesia 3 Cabang Lembar merupakan pelabuhan satu-satunya bagi peti kemas yang datang dari berbagai daerah ke Pulau Lombok, yang berarti pelabuhan ini sangat memegang erat tanggung jawab dalam memfasilitasi kapal dan barang yang melakukan bongkar muat ataupun *receiving dan delivery*. Dengan Sampai saat ini, Pelabuhan Indonesia 3 Cabang Lembar masih berusaha dalam melayani kostumer, bahkan secara 24 bersedia melakukan kegiatan operasional. Dengan adanya pelayanan 24 jam ini diharapkan kegiatan bongkar muat dan *receiving delivery* tidak mengalami hambatan yang disebabkan oleh pihak pelabuhan. Pelabuhan memiliki lapangan penumpukan untuk melakukan kegiatan *cargodoring*, dimana lapangan penumpukan ini adalah tempat sementara bagi kontainer sebelum menuju ke gudang pemilik barang. Kegiatan *cargodoring* ini menggunakan fasilitas pelabuhan seperti alat berat Reach Stacker dan head truck.

Aktivitas *cargodoring* tentunya adalah salah satu produk jasa yang disediakan oleh Pelabuhan Indonesia III cabang Lembar, sangat mempengaruhi aktivitas lain yang ada di pelabuhan. Dampak dari antrian peti kemas yang ada di lapangan penumpukan juga menyebabkan banyak sekali waktu yang terbuang, sementara konsumen harus tetap membayar biaya pemakaian Fix Crane, Reach Stacker, dan juga biaya tambat kapal yang ada

di dermaga. Tingginya angka antrian ditunjukkan oleh banyaknya *head truck* yang menunggu untuk melakukan bongkar muat di lapangan penumpukan dan juga di dermaga. Waktu yang terbuang kerap kali harus terjadi karena ketidaksesuaian penempatan kontainer yang ada di sistem dan yang ada di lapangan penumpukan, sehingga *Tallyman* dan operator *Reach Stacker* harus mencari kontainer secara manual di lapangan.

Dalam penulisan penelitian ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di dermaga dan lapangan penumpukan yang ada di Pelabuhan Indonesia III cabang Lembar karena sistem antrian yang masih dapat dikatakan belum sesuai dengan prosedur.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah rata rata tingkat kedatangan peti kemas dalam antrian pada lapangan penumpukan PT. Pelabuhan Indonesia III cabang Lembar?
2. Berapa jumlah waktu rata-rata pelayanan peti kemas dalam sistem pada Pelabuhan Indonesia III cabang Lembar?
3. Berapa rata rata lamanya kontainer menunggu dalam antrian pada lapangan penumpukan Pelabuhan Indonesia III cabang Lembar?
4. Bagaimana pelayanan PT. Pelabuhan Indonesia III Cabang Lembar yang optimal?

1.3 Tujuan penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian yang diajukan oleh penulis

1. Untuk mengetahui jumlah rata rata tingkat kedatangan peti kemas dalam antrian pada lapangan penumpukan PT. Pelabuhan Indonesia III cabang Lembar
2. Untuk mengetahui jumlah waktu rata-rata pelayanan peti kemas dalam sistem pada Pelabuhan Indonesia III cabang Lembar
3. Untuk mengetahui rata-rata lamanya peti kemas menunggu dalam antrian pada lapangan penumpukan Pelabuhan Indonesia III cabang Lembar
4. Untuk mengetahui jumlah server yang optimal agar head truk tidak lama mengantri pada dermaga dan lapangan penumpukan peti kemas

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak Pelabuhan Indonesia III cabang Lembar sebagai acuan dalam pengembangan pelabuhan di dermaga maupun lapangan penumpukan

2. Penelitian ini dapat menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi Pelabuhan Indonesia III cabang Lembar dalam permasalahan antrian sehingga biaya yang dikeluarkan kostumer menjadi optimal.

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan di PT. Pelabuhan Indonesia III cabang Lembar yang beralamat di Jl. Raya Pelabuhan No. 5 Lombok barat – Nusa Tenggara Barat.
2. Penelitian difokuskan hanya kepada antrian peti kemas yang ada di lapangan penumpukan
3. Penelitian dilakukan selama 2 bulan

1.6 Sistematika Penulisan

untuk lebih terstrukturnya penulisan ini, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dasar yang membahas masalah distribusi mengenai Teori Antrian yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini. Dimana nantinya formulasi model ini akan dijadikan sebagai acuan kerangka berfikir di dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, baik dalam melakukan pengolahan data maupun dalam menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan serta bagaimana alurnya menggunakan flowchart dan penjelasan dari flowchart tersebut.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi mengenai pengumpulan data seperti profil perusahaan Pelabuhan Indonesia III cabang Lembar dan data yang dibutuhkan lainnya, sedangkan dalam pengolahan data berisi mengenai langkah-langkah menerapkan kedalam QM for Windows beserta perhitungan manual.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisi mengenai analisa untuk menjawab perumusan masalah berdasarkan hasil pengolahan data untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan yang terdapat dalam project ini. Dan saran mengarah pada saran perluasan, pengembangan, dan pendalaman ulang dari project.